

ABSTRAK

Arul, NIM, 2220060047 : Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SDIT Mutiara Palabuhanratu. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2024

Penelitian ini membahas implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Mutiara Palabuhanratu. Latar belakang penelitian ini mencakup kebutuhan akan penguatan karakter Pancasila di tengah perkembangan pendidikan saat ini. Peran penting kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai alat untuk mengukur terhadap pencapaian pendidikan. Jika melihat kondisi pendidikan di Indonesia pada masa revolusi industri 4.0 dan society 5.0 saat ini, dan terjadinya learning loss pemerintah perlu membuat rancangan kurikulum yang sesuai dengan kemajuan abad ke 21 saat ini. Berdasarkan fenomena tersebut pemerintah melalui Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan satu langkah kebijakan pendidikan yang dirasa cocok untuk diterapkan pada situasi saat ini, yang sering dikenal dengan Kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila SDIT Mutiara 2) Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila di SDIT Mutiara 3) Mendeskripsikan hasil dari implementasi kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila di SDIT Mutiara. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Perencanaan Kurikulum: Kepala sekolah melakukan sosialisasi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka Belajar. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan melibatkan seluruh guru dan stakeholder, mengacu pada pedoman resmi, dan membentuk tim fasilitasi khusus. 2) Implementasi Kurikulum: Pembelajaran proyek dilakukan dengan alokasi waktu terpisah, memungkinkan guru untuk berinovasi. Sistem pembelajaran terbagi menjadi reguler dan blok, dengan penggunaan waktu yang diatur secara cermat. Tahapan pelaksanaan proyek mencakup perencanaan, pengembangan materi, penerapan dalam pembelajaran, evaluasi, dan pelaporan kepada pihak terkait. 3) Hasil Implementasi: Hasil dari implementasi kurikulum ini melibatkan beberapa kegiatan penting seperti pelaporan dan dokumentasi kepada berbagai komunitas, evaluasi perubahan karakter siswa, penilaian hasil profil oleh guru, pelaporan proyek kepada orang tua, proses tindak lanjut, dan potensi diseminasi atau replikasi proyek oleh pemerintah.

Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Penguatan Profil Pelajar Pancasila

الخلاصة

أول، من معرف ٢٢٢..٦٠٠٧٤ : إدارة منهج الحرية في التعلم لتعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا في مدرسة موتيارا بالابوهانراتو. برنامج الدراسات العليا في جامعة السنان جونونج دجاتي الإسلامية. ٢٠٢٠ ٤٢٠

يتناول هذا البحث تنفيذ إدارة منهج الحرية في التعلم لتعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا في مدرسة موتيارا بالابوهانراتو. يشمل خلفية هذا البحث الحاجة إلى تعزيز شخصية البنساسيلا في وسط تطور التعليم في الوقت الحالي. الدور المهم للمنهج في التعليم هو كأداة لقياس تحقيق التعليم. إذا نظرنا إلى حالة التعليم في إندونيسيا في عصر الثورة الصناعية 4.0 والمجتمع 5.0 في الوقت الحالي، وحدث فقدان التعلم، فإن الحكومة بحاجة إلى وضع منهج مناسب لتطبيقه في الوضع الراهن، والمعروف بشكل شائع بالمنهج الحر في التعلم. يهدف هذا البحث إلى (1) وصف تخطيط المنهج الحر في التعلم لتعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا في مدرسة موتيارا (2) وصف تنفيذ المنهج الحر في التعلم لتعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا في مدرسة موتيارا (3) وصف نتائج تنفيذ المنهج الحر في التعلم لتعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا في مدرسة موتيارا. لتحقيق هذه الأهداف، استخدم الباحث النهج الوصفي النوعي، أي جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. تظهر نتائج هذا البحث (1) تخطيط المنهج: قام مدير المدرسة بتنظيم الدعاية لضمان فهم شامل للمفهوم والمبادئ الأساسية للمنهج الحر في التعلم. تم تنظيم منهج التعليم بمشاركة جميع المعلمين والأطراف المعنية، باستناد إلى الدليل الرسمي، وتشكيل فريق تسهيل خاص. (2) تنفيذ المنهج: تم تنفيذ تعلم المشاريع مع تخصيص وقت منفصل، مما يتيح للمعلمين التجديد. تم تقسيم نظام التعلم إلى منهج عادي ومنهج متقطع، مع استخدام الوقت بشكل دقيق. تشمل مراحل تنفيذ المشروع التخطيط، وتطوير المواد، وتطبيقها في التعلم، والتقييم، والإبلاغ للأطراف المعنية. (3) نتائج التنفيذ: تشمل نتائج تنفيذ هذا المنهج عدة أنشطة مهمة مثل الإبلاغ والتوثيق لمجتمعات مختلفة، وتقييم تغيير شخصية الطلاب، وتقييم نتائج الملف من قبل المعلمين، والإبلاغ عن المشروع لأولياء الأمور، وعملية المتابعة، وإمكانية نشر أو استنساخ المشروع من قبل الحكومة.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

الكلمات الرئيسية: إدارة، منهج، تعزيز ملف تعريف طلاب البنساسيلا

ABSTRACT

Arul, NIM 2220060047: Management of the Merdeka Belajar Curriculum for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDIT Mutiara Palabuhanratu. Postgraduate Program, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. 2024.

This study discusses the implementation of management of the Merdeka Belajar curriculum for strengthening the profile of Pancasila students at SDIT Mutiara Palabuhanratu. The background of this research includes the need for strengthening Pancasila character amidst the current educational developments. The crucial role of the curriculum in education is as a tool to measure educational achievements. Considering the condition of education in Indonesia during the era of the 4.0 industrial revolution and society 5.0, and the occurrence of learning loss, the government needs to design a curriculum that aligns with the advancements of the 21st century. Based on this phenomenon, the Indonesian Ministry of Education and Culture has issued an educational policy, often known as the Merdeka Belajar Curriculum, deemed suitable for the current situation. This study aims to: 1) Describe the planning of the Merdeka Belajar curriculum for strengthening the Pancasila student profile at SDIT Mutiara; 2) Describe the implementation of the Merdeka Belajar curriculum for strengthening the Pancasila student profile at SDIT Mutiara; 3) Describe the results of the implementation of the Merdeka Belajar curriculum for strengthening the Pancasila student profile at SDIT Mutiara. To achieve these objectives, the researcher used a descriptive qualitative approach, which involved data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate: 1) Curriculum Planning: The school principal conducted socialization to ensure comprehensive understanding of the concept and basic principles of the Merdeka Belajar Curriculum. Curriculum planning involved all teachers and stakeholders, adhering to official guidelines, and forming a special facilitation team. 2) Curriculum Implementation: Project-based learning was conducted with separate time allocation, allowing teachers to innovate. The learning system was divided into regular and block systems, with carefully regulated time usage. The stages of project implementation included planning, material development, application in teaching, evaluation, and reporting to relevant parties. 3) Implementation Results: The results of curriculum implementation involved several important activities such as reporting and documentation to various communities, evaluation of student character changes, assessment of profile outcomes by teachers, project reporting to parents, follow-up processes, and the potential dissemination or replication of projects by the government.

Keywords: *Management, Curriculum, Strengthening Pancasila Student Profile*